



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

PULAU BAWEAN DALAM PERSPEKTIF PENELITIAN ARKEOLOGI

Hery Priswanto
Peneliti Pusat Riset Arkeologi Prasejarah & Sejarah
Badan Riset & Inovasi Nasional

Lokasi Pulau Bawean di jalur maritim nusantara memiliki nilai strategis dan potensi geografis dalam kegiatan maritim masa lalu.



Sangkapura - Bawean



Secara administratif, Pulau Bawean Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pulau Bawean memiliki luas 196,3 Km² yang terdiri dari dua kecamatan yaitu Sangkapura (17 desa) dan Tambak (13 desa)



Lansekap Pulau Bawean

Morfologi *crest* – bentuklahan *hillcrest*

Morfologi *Upper Slope* - bentuklahan transisi antara bentuklahan *Hillslope* dengan *Cut Face*

Morfologi *lower slope* - bentanglahan *flat*





**DANAU
KASTOBA**

Jasper, J.E. 1906. "Het Ieland Bawean en zijn Bewoners". dalam *TBG 31*. hlm. 231-280.

Lekkerkerker C. (1935) „Sapoedi en Bawean, overbevolking en ontvolking". Kol. Tijdschrift, 's-Gravenhage XXIV, 457-74. 1935.

Koestoro, Lucas P. 1986. "Survei Arkeologi Islam di Pulau Bawean Jawa Timur" . *Laporan Penelitian Arkeologi*. Yogyakarta: Balai Arkeologi Yogyakarta

Widya Heri S. 1996. Pulau Bawean Dalam Ssitem Perdagangan Keramik Awal Abad XIV-XV Masehi. Skripsi

Koestoro, Lucas P & Novida Abbas. 1998. "Hasil Budaya Masyarakat Pulau di Pulau Bawean". *Berita Penelitian Arkeologi No. 4*.

Khairil Anwar. 1998. Perkembangan Umpak di Pulau Bawean. Skripsi

Goenadi Nitihaminto, 1998. *Pembuatan Gerabah Tradisional Di Pulau Bawean*.

Hery Priswanto. 2015-2018. *Penelitian Arkeologi Maritim di Pulau Bawean*

Alifah dkk 2021. Kehidupan Masa Protosejarah di Pulau Bawean: Sebuah Gambaran Kronologi, Teknologi, dan Subsistensi

PENELITIAN ARKEOLOGI TENTANG PULAU BAWEAN

Balai Arkeologi Yogyakarta (1986) - Survei Arkeologi Islam di Pulau Bawean (Koestoro, dkk)



Penelitian BALAR JOGJA 2015-2018

2015 - bekas pelabuhan lama bawean dan sarana pendukungnya di Desa Sawahmulya, Nisan-nisan kuna di Desa Sawahmulya, *Expose Wreck* di gosong Pulau Gili di Desa Sidogedongbatu di Kecamatan Sangkapura; konsentrasi fragmen keramik asing di Pulau Cina di Desa Dedawang dan di Desa Diponggo, meriam-meriam kuna di sekitar Desa Diponggo serta Museum Sunan Giri di Gresik.



(a)



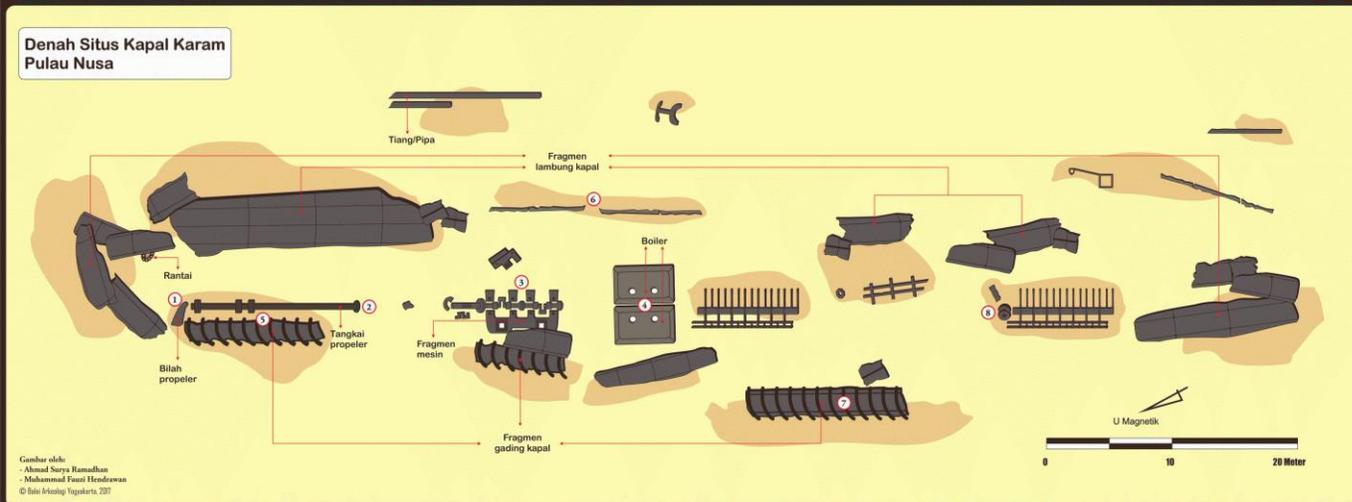
(b)



(c)



2017 - *Shipwreck* di Pulau Nusa, keberadaan alat batu, keramik asing yang masih digunakan ; nisan kuna; naskah kuna, *glass ball fishing float*, rumah pahlawan nasional Harun Tohir;





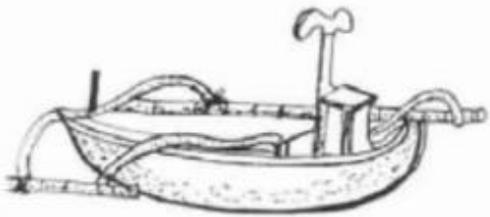
2018 – Data etnografi mengenai pembuatan perahu tradisional bawean, alat batu, keramik asing yang masih digunakan ; *glass ball fishing float, arca buddha perunggu, stupika*





Data arkeologi yang dijumpai di Desa Sidogedongbatu, Sangkapura

PERAHU TRADISIONAL BAWEAN



Jukung Tengkong, namanya berasal dari Sapudi untuk jukung yang ada di Tarebung dan Bawean. Penyangga layar terletak dekat dengan tempat duduk pengemudi. Dipakai untuk menangkap ikan.

Alifah dkk 2021.

*Kehidupan Masa Protosejarah di Pulau Bawean:
Sebuah Gambaran Kronologi, Teknologi, dan Subsistensi*

Pulau Bawean memiliki bukti eksistensi manusia dan budayanya sejak masa prasejarah dan adanya temuan dua situs mengembangkan teknologi Neolitik dan mesolitik. Teknologi neolitik berupa beliung persegi di Bukit Moncek-moncek serta sebaran tatal batu dan batu inti. Teknologi Mesolitik berupa artefak batu dengan ciri pemangkasan sederhana berupa batu inti, serpih, bilah dan tatal/limbah di situs Ghuwe-ghuwe

Hasil penelitian juga menjumpai adanya kegiatan subsistensi yang berlangsung selama masa Tradisi Neolitik dengan pemanfaatan sumberdaya bahari, ditunjukkan adanya struktur fishtrap yang tidak jauh dari lokasi situs Neolitik di pesisir Pulau Bawean.



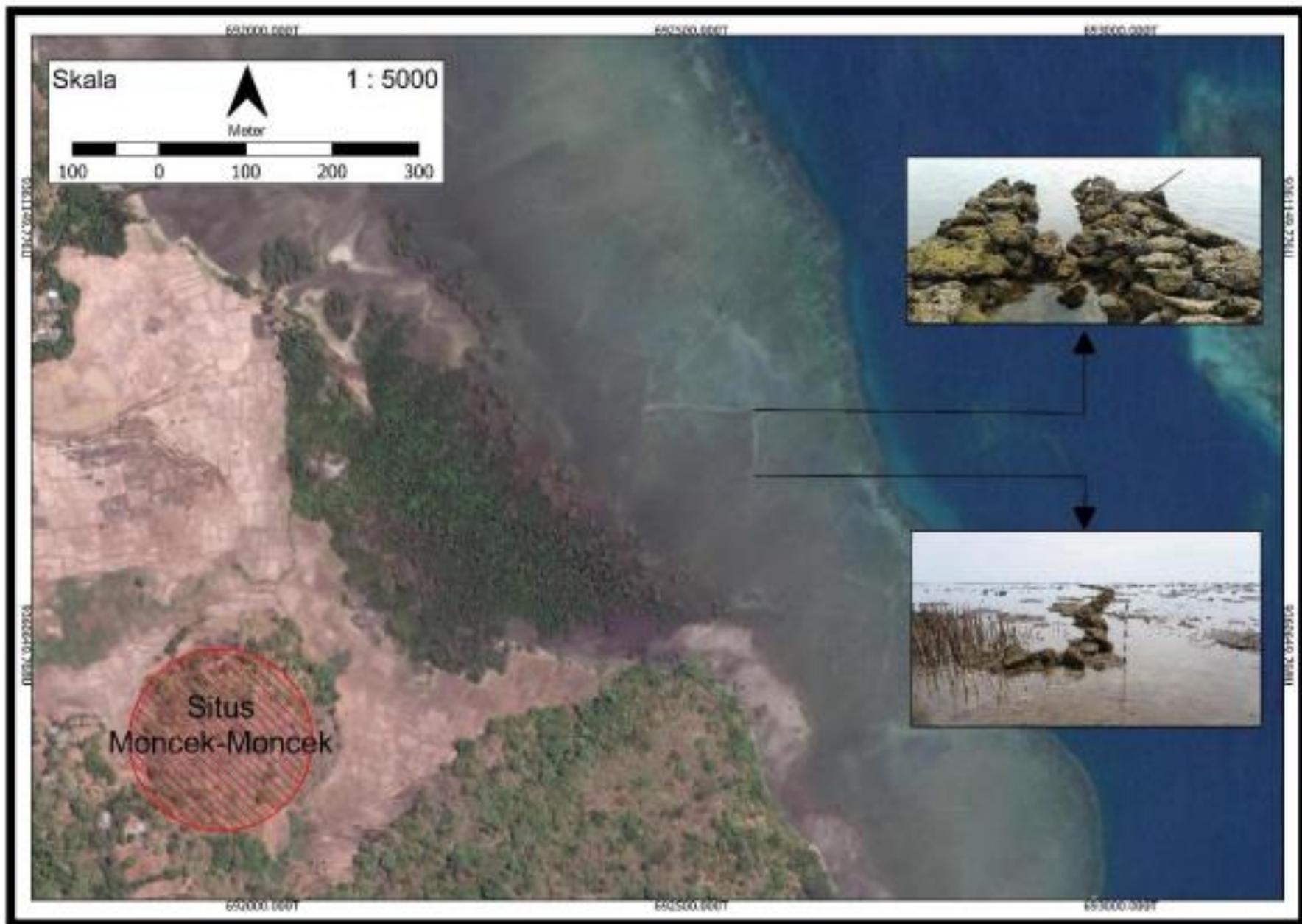
Gambar.22 Temuan batu inti (a) dan artefak batu berindikasi sebagai kapak (b) dari Ghuwe-ghuwe (Foto oleh Dziyaul Arrozain)



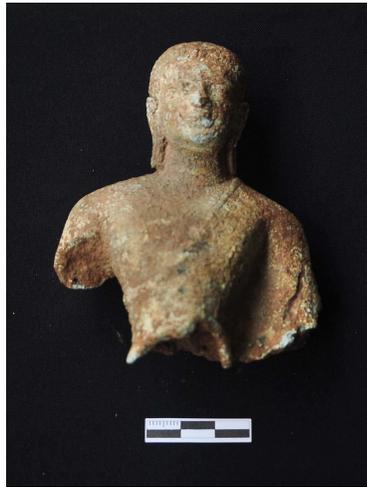
Gambar.23 Temuan alat serpih (a) dan bilah (b) dari Ghuwe-ghuwe. (Foto oleh Dziyaul Arrozain)



Gambar.18 Temuan Beliung persegi dari Bukit Moncek-moncek. Paling kiri adalah beliung temuan tahun 2018, sedang lainnya ditemukan pada penelitian tahun 2021 (Foto oleh Alifah)



*Gambar.21 Penampakan dari Citra Satelit Fishtrap Moncek-Moncek (SAS Planet, 2021)
(Peta oleh Dwi Kurnia Sandy)*



Masa Kemerdekaan

Masa Kolonial

Masa Islam

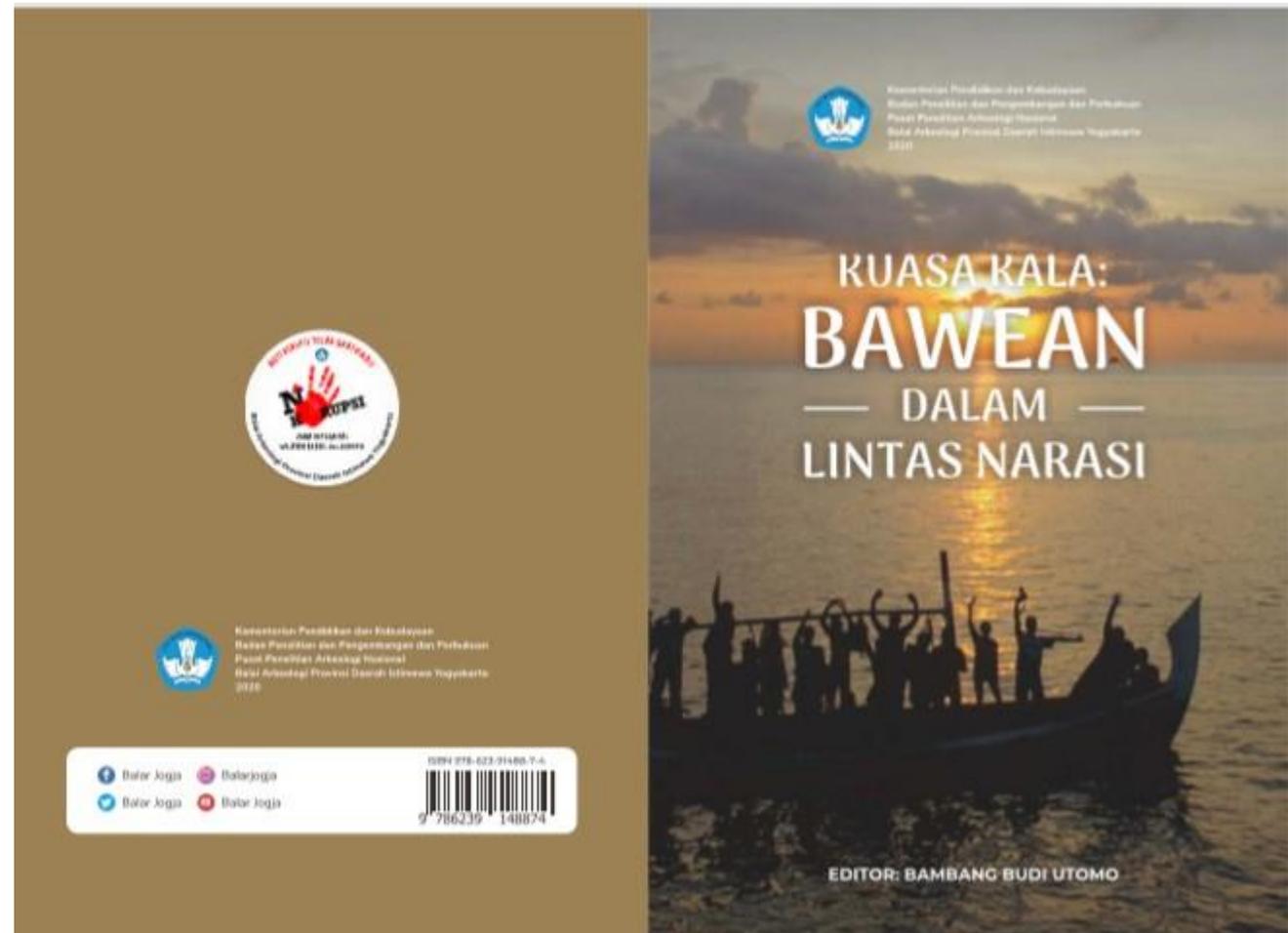
Masa Hindu-Buddha

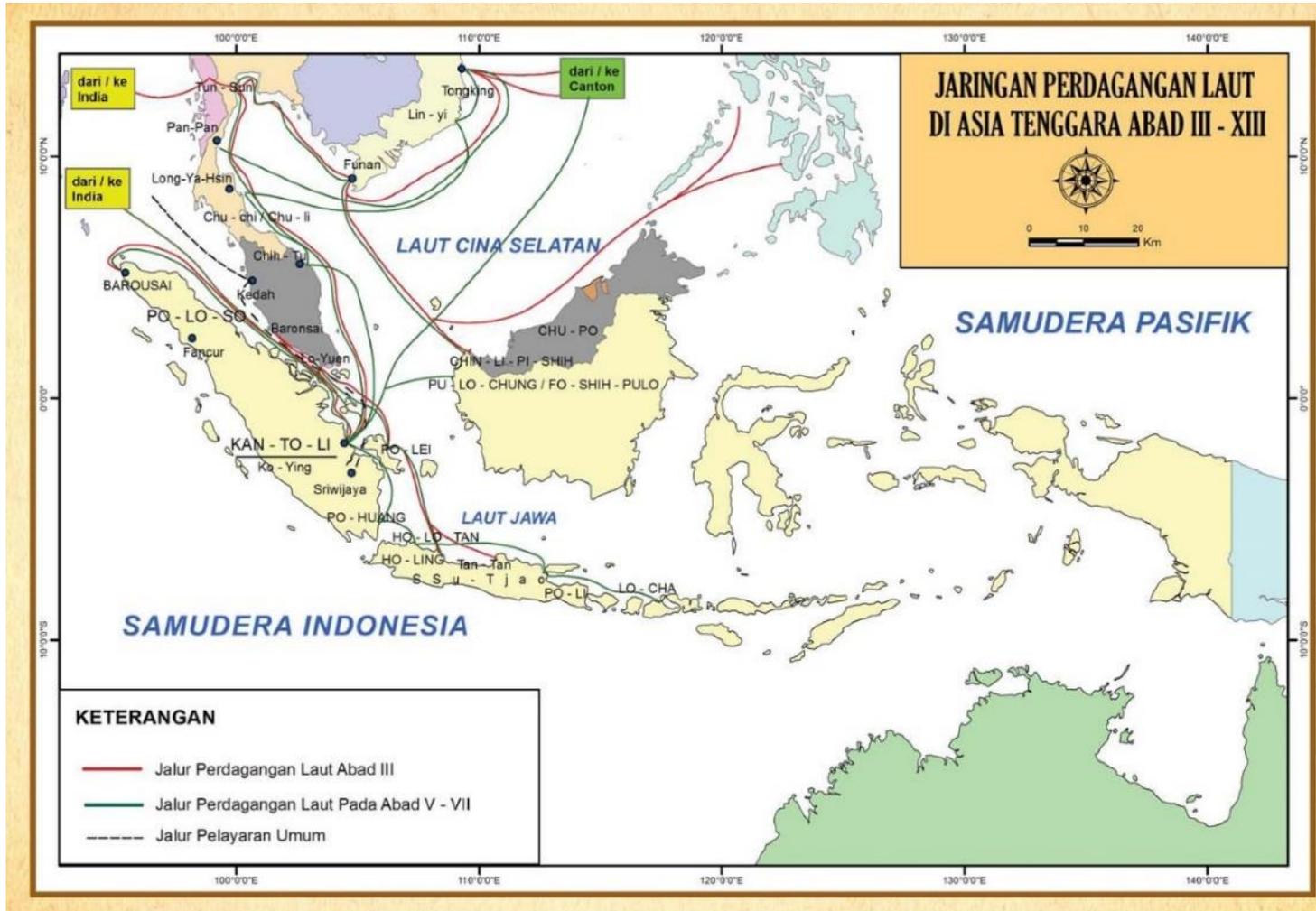
protosejarah



PERIODESASI PULAU BAWEAN

Publikasi





Pulau Bawean sebagai pulau terdepan bagi Pulau Jawa merupakan lokasi transit kapal/perahu dagang maupun militer.

Daya dukung lingkungan Pulau Bawean yang subur dan sumber air tawar yang melimpah merupakan lokasi ideal untuk mengisi perbekalan air bersih, makanan, dan memberikan masa istirahat bagi awak kapal.

Sebagai pelabuhan transit, Bawean yang didukung letak geografis yang strategis tepat ditengah-tengah jalur lalu lintas perdagangan. Terutama sejak meningkatnya peran pelabuhan besar masa majapahit dan berlanjut pada masa pengaruh Islam.



MATURNUNUN